

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN SAAT PANDEMI COVID-19 TERHADAP EFEKTIFITAS BELAJAR SISWA DI SDN 14 PETANG JAKARTA

Ina Magdalena¹, Ade Bagus Pribadi², Alivia Maudiya³,
Edi Aliansah⁴, Nabila Sari Asmara⁵, Tiarna Silaban⁶
Universitas Muhammadiyah Tangerang
inapgsd@gmail.com, ade980890@gmail.com

Abstract

The Covid-19 pandemic has a major impact on various sectors, including education. The world of education also felt the impact. Educators must ensure that teaching and learning activities continue to run, even if the students are at home. The solution, educators are required to design learning media as an innovation by utilizing online media. The use of learning media during the pandemic is one of the obstacles and difficulties experienced by parents, teachers and students. The learning system is implemented through a personal computer (PC) device or laptop connected to an internet network connection. Educators can do learning together at the same time using groups on social media such as WhatsApp (WA), google classroom, instagram, zoom application or other media as learning media. This allows educators to ensure that students follow learning at the same time, even in different places. Educators can also give measurable tasks in accordance with the material objectives presented to students. But, the case that many occur when the application of this online learning system among others, uneven students and parents of students who are good at operating online media, not all parents of students can afford to buy internet kouta, internet signals in the student's home is not affordable. most parents of students whose economic condition is just right, also do not have a smartphone or smartphone as a means of learning online for their child and less controlled due to indirect face-to-face. We use interview methods, literature and literature studies, , then the results show that technology has a lot of roles and benefits in the world of education especially during distance learning in the midst of the Covid-19 pandemic. By conducting interviews to teachers and students, it can be concluded that the learning media technology that is widely used by elementary schools is wag and also google classroom.

Keywords: Effectiveness, Platform, Online Learning Pandemic Covid-19

Abstrak : Pandemi Covid-19 berdampak besar pada berbagai sektor, salah satunya pendidikan. Dunia pendidikan juga ikut merasakan dampaknya. Pendidik harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya, pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Penggunaan media pembelajaran di masa pandemi menjadi salah satu kendala dan kesulitan yang di alami oleh orang tua, guru dan murid. Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Pendidik dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), google classroom, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, pendidik

dapat memastikan peserta didik mengikuti pembelajaran dalam waktu bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda. Pendidik pun dapat memberi tugas terukur sesuai dengan tujuan materi yang disampaikan kepada peserta didik. Tapi, kasus yang banyak terjadi ketika penerapan sistem pembelajaran online ini di antaranya, tidak meratanya siswa dan orang tua siswa yang pandai mengoperasikan media online, tidak semua orang tua siswa mampu membeli kuota internet, sinyal internet di rumah siswa tidak terjangkau. sebagian besar orangtua murid yang kondisi ekonominya pas-pasan, juga tidak memiliki ponsel pintar atau smartphone sebagai sarana belajar secara online untuk anak mereka. dan kurang terkontrol disebabkan tidak langsung tatap muka. Kami menggunakan metode wawancara, studi pustaka dan literatur, kemudian hasilnya menunjukkan bahwa teknologi memiliki banyak sekali peran dan manfaatnya dalam dunia pendidikan terlebih saat pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi Covid-19 ini. Dengan melakukan wawancara kepada guru dan peserta didik, dapat disimpulkan bahwa teknologi media pembelajaran yang banyak di gunakan oleh Sekolah Dasar adalah WAG dan juga google classroom.

Kata Kunci: Efektivitas, Platform, Pembelajaran Daring Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Merebaknya wabah virus covid-19 yang melanda seluruh negara di dunia termasuk negara Indonesia. Wabah ini berdampak besar pada berbagai bidang seperti pendidikan, industri dan perekonomian (Solviana, M. D. (2020). World Health Organization (WHO), menyatakan bahwa covid-19 yang sekarang ini mewabah di seluruh dunia saat ini setiap hari semakin meningkat sehingga membuat pemerintah menetapkan beberapa peraturan dan kebijakan, kebijakan tersebut antara lain, gerakan social distancing, work from home (WFH), online learning (pembelajaran online) serta pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Daring merupakan singkatan dari (dalam jaringan) sebagai pengganti kata online yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Daring adalah terjemahan dari istilah online yang bermakna tersambung ke dalam jaringan internet.

Penggunaan media pembelajaran yang melibatkan teknologi dan pemanfaatan jaringan internet dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan pada masa pandemic covid-19 dan juga dapat meningkatkan efektivitas serta kualitas proses pembelajaran.

Kata “media” berasal dari bahasa Latin “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Lebih lanjut, media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Penggunaan media pengajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar. Ditegaskan oleh Danim bahwa hasil penelitian telah banyak membuktikan efektivitas penggunaan alat bantu atau media dalam proses belajar mengajar di kelas, terutama dalam hal peningkatan prestasi siswa (Mahnun, N. (2012).

Kehidupan manusia setiap detik dapat berubah. Perubahan ini dapat menuju ke segi positif dan negatif, dan perubahan ini tidak hanya terjadi di dalam perubahan IPTEK yang semakin modern, tetapi juga sudah mulai merambah ke dunia pendidikan, maka seorang calon Guru di tuntut untuk lebih mengasah dan mengeksplorasi kemampuan dirinya dalam mendidik dan mencerdaskan anak bangsa, sehingga diharapkan dengan adanya perubahan ke segi positif dalam pendidikan. Oleh karena itu, maka pada laporan ini akan dibahas mengenai media pembelajaran. Dengan adanya laporan ini di harapkan calon seorang Guru mampu menciptakan dan menggunakan media pembelajaran yang baik, agar pembelajaran yang di lakukan tidak monoton, dan peserta didik memperoleh pengetahuan serta pengalaman yang lebih maksimal. (Hadiningsih, S. R. (2021).

Media pembelajaran dapat merupakan wahana penyalur pesan dan informasi belajar. Media pembelajaran yang dirancang secara baik akan sangat membantu peserta didik dalam mencerna dan memahami materi pelajaran. Di era globalisasi dan informasi ini, perkembangan media pembelajaran juga semakin maju. Penggunaan Teknologi Informasi (TI) sebagai media pembelajaran sudah merupakan suatu tuntutan. Walaupun perancangan media berbasis TI memerlukan keahlian khusus, bukan berarti media tersebut dihindari dan ditinggalkan. Media pembelajaran berbasis TI dapat berupa internet, intranet, mobile phone, dan CD Room/Flash Disk. Adapun

komponen utamanya meliputi Learning Management System (LMS), dan Learning Content (LC) (Samhudi, M. R. (2021).

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar di masa pandemic ini merupakan salah satu unsur penting khususnya pada masa pandemic seperti sekarang, khususnya pada anak SD yang perlu pengawasan dan bimbingan lebih dari orang tua di rumah. Keefektifan penggunaan media pembelajaran harus segera terlaksana karena ini merupakan satu-satunya media agar tercapainya suatu pembelajaran. Suatu langkah harus dilakukan pemerintah untuk masalah pemenuhan kuota secara menyeluruh kepada peserta didik dan pihak sekolah dapat melakukan upaya pembuatan video edukasi tentang penggunaan media pembelajaran yang digunakan agar seluruh orang tua di rumah paham (Djumiko, D., Fauzan, S., & Jailani, M. (2020).

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan media pembelajaran seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru/fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu Guru/fasilitator perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar.

Pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan antara lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru/fasilitator telah mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai media pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasi. Observasi yang dimaksudkan dalam kegiatan ini adalah melakukan pengamatan secara langsung penggunaan media pembelajaran di sekolah melalui wawancara pada guru kelas. Jenis observasi yang di

gunakan adalah observasi langsung ke lapangan dan menggunakan WhatsApp sebagai media wawancara online.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 14 Petang Jakarta yang bertempat di Jl. Kapuk Kayu Besar, RT.4/RW.8, Tegal Alur, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11820. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 pada bulan Juni 2021.

Prosedur Penelitian

1. Wawancara

Wawancara dilakukan pada guru kelas. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tertutup, dan terbuka yakni wawancara yang telah dirancang jenis pertanyaan yang akan ditanyakan pada responden, dan wawancara langsung kepada guru yang diwawancarai Adapun pertanyaan yang akan ditanyakan, sebagai berikut:

- a. Media apa yg digunakan saat pembelajaran daring di masa pandemi seperti ini?
- b. Apakah media pembelajaran yg digunakan selama pembelajaran online dapat berjalan dengan baik dan efektif?
- c. Selama proses kegiatan belajar mengajar apakah guru dapat menampilkan media pembelajaran yg menarik perhatian siswa?
- d. Media pembelajaran yang digunakan selama daring ini,apakah siswa lebih bisa memahami?
- e. Apakah ada keluhan dari siswa tentang media pembelajaran saat daring ini dibanding belajar offline ?
- f. Bagaimana solusi untuk siswa yang kurang paham dengan media pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran online ini?
- g. Hal yang perlu di perhatikan dalam membuat media pembelajaran agar tujuan belajar tercapai
- h. Apa aja kekurangan dan kelebihan penggunaan media pembelajaran di masa pandemi

- i. Bagaimana cara penggunaan teknologi informasi sebagai penunjang belajar siswa SD dimasa pandemi covid 19 ?
- j. Jelaskan hubungan antara tujuan pembelajaran dengan pemilihan media yg akan digunakan?
- k. Pandemi covid saat ini merubah proses pembelajaran siswa, sebagai pendidik seperti apa media pembelajaran yang dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang dilakukan saat ini?
- l. Bagaimana cara guru untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar di rumah selama darurat pandemi corona?
- m. Di tengah pandemi ini, dengan kurikulum pendidikan yang ada, bagaimana mestinya peserta didik dan guru dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar di rumah?
- n. Apakah dalam pemilihan media pembelajaran saat ini sudah efektif?
- o. Jelaskan kriteria pemilihan media untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran?

Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data langsung. Data hasil wawancara diinterpretasikan secara langsung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Mendiskripsikan Prosedur Wawancara

1. Kami melakukan observasi langsung ke sekolah SDN 14 Petang Jakarta pada Hari/Tanggal, Senin, 14-Juni-2021 pada pukul 08:00-14:00 WIB.
2. Kami melakukan pertemuan Kepada Kepala Sekolah dan menjelaskan tujuan kami kesini untuk melakukan observasi secara langsung pada pukul 09:00 WIB.

3. Kepala Sekolah mengizinkan kami untuk melakukan observasi dan bertemu dengan Guru Kelas.
4. Salah-satu rekan sekerja Guru, mengantarkan kami untuk bertemu langsung ke ruang Guru dan mempersilahkan kami untuk bertemu dengan Guru Kelas, dan melakukan wawancara langsung.
5. Guru mempersilahkan kami untuk duduk dan langsung memberikan beberapa pertanyaan pengantar dan inti yang sudah kami siapkan untuk melakukan wawancara.
6. Sementara kami memberikan beberapa pertanyaan dan Ibu pun menjawabnya.
7. Setelah proses wawancara selesai, kami mengucapkan Terima Kasih kepada Bapak Guru dan meminta melakukan dokumentasi.

Pembahasan

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara kepada guru. Sekolah Dasar yang kami pilih adalah SDN 14 Jakarta, dan sample penelitian berjumlah 1 Guru kelas Penelitian di lakukan sebanyak 1 kali pertemuan, menggunakan instrument angket yang berisi 15 pertanyaan.

Berdasarkan hasil pengolahan data angket, SDN 14 Jakarta. Menggunakan media pembelajaran di masa pandemic berupa WhatsApp sebagai media komunikasi, Classroom dan Youtube sebagai media penyampaian materi, google Form dan Quisse sebagai media evaluasi belajar. Sejauh ini SDN 14 Jakarta masih kurang efektif dalam menggunakan media pembelajaran di masa pandemic kendala yang di alami mulai dari internet sampai kurangnya pengetahuan orang tua dalam menggunakan media pembelajaran tersebut, orang tua juga tidak bias mendampingi anak dalam setiap pembelajaran daring.

1. Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang kami lakukan oleh salah-satu Guru Kelas yaitu Bpk M. Fadil Febriansah, S.Pd. di SDN 14 Petang Jakarta, maka adapun hasil wawancara yang kami dapatkan yaitu:

a. Pertanyaan Pengantar

Bapak mengajar disekolah ini baru beberapa bulan, kemudian Bapak mengajarkan siswa-siswinya ada 1 kelas yaitu kelas 5 dan bapak juga bekerja sebagai operator disekolah ini dan bisa menjabat sebagai guru pengganti, apabila guru yang bersangkutan berhalangan hadir untuk mengajar. Dengan rata-rata jumlah siswa sebanyak 32 per kelas dengan karakteristik (sikap dan motivasi belajar) siswa dalam pembelajaran yaitu, semangat dan mengikuti alur proses pembelajaran dan antusias mengikuti pelajaran walaupun dimasa pandemic seperti ini.

b. Pertanyaan Inti

Menurut Bapak M. Fadil Febriansah, S.Pd. Pentingnya menggunakan media dalam proses pembelajaran yaitu sangat penting, jadi media bukan hanya dipakai untuk contoh saja dalam suatu pembelajaran. Tapi media adalah contoh konkrit yang paling sederhana, apalagi dimasa andemi seperti ini menggunakan media pembelajaran seperti Classroom sangat penting karena mereka bisa melakukan pembelajaran di aplikasi tersebut. Memang ini masa yang sulit untuk proses pembelajaran, karena dengan melakukan pembelajaran secara daring masih ada pro dan kontra antara pembelajarannya tersebut susah dimengerti dan guru serta murid yang masih banyak yang mengelus masalah sinyal dan kouta. Namun dengan demikian inilah salah satu tantangan bagi pengajar untuk bisa memberikan pembelajaran yang maksimal kepada siswanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan observasi yang kami lakukan di SDN 14 Petang Jakarta, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran daring atau proses mengajar dimasa pandemic seperti ini. Rata-rata guru di SDN 14 Petang Jakarta ini menggunakan media pembelajaran seperti Whatshapp sebagai media komunikasi dan Classroom, Youtube, GForm, Quiziz sebagai media belajar dan evaluasi belajar.

2. Kendala yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran dimasa pandemic seperti ini ada tentunya ada terutama dari orang tua yang mengeluhkan perihal subsidi kuota yang kurang efektif dalam pemanfaatannya karena terbatas akses penggunaan internet. Kemudian orang tua juga tidak bisa mendampingi belajar peserta didik setiap saat serta pola hidup peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Djumiko, D., Fauzan, S., & Jailani, M. (2020). Panduan Kepala Sekolah Untuk Mengelola Sekolah Pada Masa Pandemic Covid-19. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 56-69.
- Hadiningsih, S. R. (2021). Inovasi pembelajaran yang dilakukan guru di masa pandemi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19
- Mahnun, N. (2012). Media pembelajaran (kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), 27-34.
- Samhudi, M. R. (2021). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *STAI KH. ABDUL KABIER*, 1(1), 1-10.
- Solviana, M. D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19: Penggunaan Gamifikasi Daring di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung. *Al-Jabir: Journal of Biology Education Research*, 1(1), 1-14.